

JANGAN MUNCUL KLASTER BARU DI DESTINASI WISATA

Sultan Minta PHRI dan Asita Kontrol Anggota

YOGYA (KR) - Penegakan prokes harus tetap dilakukan dalam semua aktivitas masyarakat, termasuk saat momentum Nataru. Bahkan sebagai bentuk komitmen dari hal itu, Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono (HB) X memastikan akan bertindak tegas pada prokes selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang.

Salah satunya dengan menutup paksa destinasi wisata atau restoran dan hotel yang memunculkan klaster-klaster baru penularan Covid-19.

Supaya tidak sampai terjadi penutupan, Sultan meminta asosiasi hotel dan pariwisata seperti PHRI dan Asita untuk memperketat prokes para anggotanya.

"Saya minta para asosiasi agar menerapkan SOP secara ketat. Semua itu harus dilakukan dengan ketat, karena begitu ada OTG (kasus Covid-19), 'tak tutup' gitu aja. Mereka sendiri yang harus mengontrol dan menindak anggotanya. Kebijakan tersebut diberlakukan, menyusul pembatalan PPKM Level 3 selama Nataru pada 24 Desember 2021 hingga 2 Januari 2022. Selama kurun waktu tersebut tidak ada penyekatan maupun pembatasan wisatawan untuk keluar masuk DIY," kata Sultan di Kompleks

Kepatihan, Kamis (9/12).

Sementara Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Rahardjo, pihaknya mengikuti kebijakan PPKM Level 2 selama Nataru. Bila nanti ditemukan pelanggaran prokes, Dinpar akan melakukan penindakan. Semua itu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Selain itu Dispar juga menyiapkan SOP dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penerapan prokes. Selain itu mempersiapkan aplikasi online melalui Visiting Jogja bagi wisatawan yang masuk ke destinasi wisata di DIY.

"Nanti kita akan tutup sementara bila ada pelanggaran," ujarnya.

Dihubungi terpisah, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono siap melaksanakan apa yang ditegaskan Sultan. Karena itu, pihaknya siap untuk penegakan bagi

para anggota. "Sejauh ini kami berkomitmen dan konsistensi melaksanakan protokol kesehatan, pakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, menghindari kerumunan dan menjaga jarak," ujar Deddy.

Selain itu, menegakkan aturan penggunaan QR Code PeduliLindungi sebagai alat untuk mende- teksi vaksinasi, pemeriksaan awal kesehatan pengunjung dan untuk tracing. Selain itu, melakukan pengawasan kapasitas ruangan/tidak berke- rumun dan mengatur jarak aman.

Pihaknya juga sudah membentuk Satgas di masing-masing tempat usaha (bagi yang belum ada) dan Satgas wajib berfungsi sebagaimana mestinya.

Di samping itu juga memastikan tamu dari luar daerah membawa hasil Rapid Antigen 1x24 jam ataupun PCR 3x24 jam

Disampaikan juga, un- tuk menjadi perhatian bersama agar Covid-19 tetap terkendali dan tidak terjadi lonjakan sebagai- mana dikhawatirkan dengan adanya varian baru dari Afsel (varian Omicron) yang saat ini sudah masuk Singapura dan Malaysia sebagai negara tetangga terdekat Indonesia. **(Ria/Ira/Jon)-d**

48 CALON ANGGOTA KPU-BAWASLU

Ikuti Tes Psikologi Lanjutan

JAKARTA (KR) - Sebanyak 48 calon anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mengikuti tes psikologi lanjutan atau dinamika kelompok yang berlangsung mulai 9-11 Desember 2021.

Ketua Tim Seleksi (Timsel) Calon Anggota KPU dan Bawaslu Juri Ardiantoro di Jakarta, Kamis (9/12), menjelaskan, seluruh peserta hadir pada hari pertama tes psikologi lanjutan. Menurutnya, selama tiga hari mereka akan digali potensi sekaligus rekam jejaknya, sehingga Timsel bakal lebih memahami profil masing-masing bakal calon.

Timsel menggandeng lembaga asesor profesional untuk membantu jalannya tes psikologi lanjutan guna mendapatkan hasil maksimal. "Tes ini akan membantu kami dalam menyeleksi dan memilih se- paruh dari mereka untuk diserahkan kepada Presiden," katanya.

Anggota Timsel Hamdi Muluk menye- butkan, tes psikologi lanjutan bertujuan melihat detail profil masing-masing peserta yang meliputi berbagai aspek yang dibutuhkan Timsel. Pada tahap seleksi itu, para peserta mengikuti berbagai rangkai- an kegiatan, seperti studi kasus, *leaderless group discussion*, simulasi pekerjaan, wawancara individual dan lain-lain.

"Nanti ada wawancara juga akan digali, bisa jadi wawancaranya dengan orang- orang dekatnya ditelepon, mungkin saja, nanti dapat gambaran (profil) itu," ujar Hamdi.

Selain proses asesmen tes psikologi lanjutan, Timsel akan menggelar tes kese- hatan dan tes wawancara. Rangkaian tes itu, selanjutnya akan menyisakan 24 calon meliputi 14 calon anggota KPU dan 10 calon anggota Bawaslu untuk kemudi- an nama-namanya diserahkan kepada Presiden Joko Widodo. **(Ant)-d**

DIAMBIL SUMPAAH SEBAGAI ASN POLRI

Novel dan Rekan Siap Laksanakan Tugas

JAKARTA (KR) - Mantan penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan bersama 43 rekannya mengikuti upacara pengangkat- an dan pengambilan sumpah/janji seba- gai Aparatur Sipil Negara (ASN) Korps Bhayangkara, di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Kamis (9/12) pukul 15.47 WIB. Sebelum upacara pelantikan, Novel mengaku, siap melaksanakan tugas dalam pemberantasan korupsi bidang pen- cegahan.

"Pada dasarnya saya yakin, kami diha- rapkan bisa melakukan tugas-tugas dalam pemberantasan korupsi bidang pen- cegahan, tapi polanya dan segala macam nanti kita bicarakan lebih lanjut," kata

Novel.

Novel berharap setelah menjadi ASN Polri, dirinya dan teman-teman eks pe- gawai KPK bisa membawa kemanfaatan bagi institusi Polri, bangsa dan negara. "Semoga nanti prosesnya berjalan lancar dan kemudian kegiatan kami untuk men- jadi ASN Polri benar-benar bisa mem- bawa kemanfaatan," ucap Novel.

Upacara pengangkatan dan pengambil- an sumpah/janji langsung dipimpin Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

Setelah pelantikan, 44 eks pegawai KPK tersebut akan mengikuti pelatihan orientasi di Pusat Pendidikan Adminis- trasi (Pusdikmin) Polri yang berada di Bandung. **(Ant)-d**

KEMANFAATAN DANAIS SANGAT DIRASAKAN Pokdarwis Menggeliat, Ekonomi Rakyat Meningkat



Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Pemberdayaan Pokdarwis Kulonprogo melalui Dana Keistimewaan'.

KELOMPOK Sadar Wi- sata (Pokdarwis) menjadi ujung tombak ketika Kabu- paten Kulonprogo me- ngembangkan sektor pa- riwisata. Pokdarwis inilah yang mengawal dan me- mastikan destinasi wisata melaksanakan Sapta Pe- sona sebagai acuannya.

Demikian dikatakan Ke- pala Dinas Pariwisata Ku- lonprogo Joko Mursito SSn MA dalam podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Pemberdayaan Pok- darwis Kulonprogo melalui Dana Keistimewaan'.

Podcast Rembag Ka- istimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaisti- mewan DIY di Pendapa Wiyatapraja, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Kamis (9/12) dan ditayangkan *live stream- ing* di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY [https://youtube.com/c/ PaniradyaKaistimewan](https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan). Kegiatan podcast ini di- dandai dengan Dana Keisti- mewaan.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Paniradya Pati Kaisti- mewan DIY Aris Eko Nugro- ho SP MSi dan Ketua Pok- darwis Banaran, Pantai Tri- sik Kulonprogo Edy Yulian- to SPd dipandu Ninda Fillasputri.

Menurut Joko, Pokdar-

wis di masa kini banyak di- huni anak muda milenial yang sangat dekat dengan teknologi infomasi dan ko- munikasi (digital). Salah sa- tunya Desa Wisata Tinalah yang berhasil masuk empat besar pada Anugerah Desa Wisata Indonesia 2021 yang diikuti 1.381 peserta (desa wisata) se-Indone- sia. Desa Wisata Tinalah terpilih karena inovasi digi- tal dalam mempromosikan potensi wisata desanya.

"Pokdarwis dan pengur- us desa wisata seperti su- ami istri yang harus kom- pak. Pokdarwis yang me- jaga Sapta Pesona, se- dangkan pengurus desa wi- sata yang mengembangkan pariwisata terma- suk pengembangan pe- rekonomian desa wisat- anya," ujarnya.

Edy Yulianto menga- takan, Pantai Trisik mem- punyai banyak daya tarik wisata. Selain sebagai surganya pemancing ikan, karena banyak jenis ikan juga merupakan konser- vasi penyu terbesar di DIY. Kemudian dikembangkan Laguna Pantai Trisik yang berhasil mengajak partis- ipasi masyarakat dalam pengembangan wisata.

"Konservasi penyu menjadi ikon Pantai Trisik dengan program melepas tukik (anakan penyu). Di kawasan Pantai Trisik yaitu di muara Kali Progo juga

menjadi tempat persing- gahan burung migran, dan itu terbesar se-Jawa dan Bali. Dengan potensi yang dimiliki, Pantai Trisik akan dikembangkan sebagai ka- wasan ekosistem esensi- al," ujarnya.

Menurut Edy, tantangan terbesar pengembangan pariwisata Pantai Trisik ya- itu mengharmoniskan ma- nusia dan alam. Oleh ka- rena itu upaya pelestarian menjadi jalan tengahnya, yang dulu warga sering memburu penyu untuk di- perjualbelikan, sekarang warga melestarikan penyu. Begitu juga dalam peles- tarian cemara dan mang- rove. "Kami Pokdarwis juga mengembangkan Desa Wi- sata Banaran, yang rencan- yanya menjadi destinasi baru di Kulonporogo," kata- nya.

Sedangkan Aris Eko Nugroho mengatakan, ber- bicara Kabupaten Kulon- progo tidak bisa lepas dari adanya disparitas atau ke- timpangan sosial dengan kabupaten lain di DIY yaitu Bantul, Sleman dan Kota Yoga. Keberadaan Ban- dara YIA menjadi titik tolak untuk memberikan perhati- an khusus kepada Kulon- progo. Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga mengin- struksikan, dengan adanya YIA, wisatawan yang ber- kunjung jangan lantas pergi dari Kulonprogo, tetapi me-

nikmati lebih lama potensi wisata yang dimiliki.

"Pemda DIY sangat mengapresiasi Dinas Pa- riwisata Kulonprogo yang sangat inovatif dalam me- manfaatkan Dana Keisti- mewaan yang diberikan de- ngan membuat event-event wisata menarik. Salah sa- tunya lomba desa wisata yang pertama dibuat ka- bupaten yang mengha- dirkan dewan juri berbeda yaitu dari kalangan influen- cer, YouTuber. Daerah lain bisa menyusul seperti Ku- lonprogo dengan meng- hadirkan inovasi-inovasi pengembangan wisata," katanya.

Joko Mursito menam- bahkan, pihaknya menyad- ari bahwa PAD Kulon- progo sangat kecil, se- hingga dukungan Dana Ke- istimewaan yang diberikan Pemda DIY sangat berarti dalam mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan fisik dan nonfisik. Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan kajian dan merancang DED fasilitas berbagai event. Salah satu yang visioner adalah pem- buatan 40 cakruk wisata istimewa sebagai tempat bersinergi, bertukar pikiran Pokdarwis dan pelaku wisata di Kulonprogo.

"Banyak kegiatan yang berhasil diciptakan lewat danais. Kami bangga bisa mengembangkan wisata dan budaya Kulonprogo dengan danais. Kami ber- usaha benar-benar me- jaga marwah danais untuk kesejahteraan masyarakat. Seperti kegiatan Menoreh Food Festival, bersinergi dengan PT KAI dalam mengubah kawasan sekitar rel kereta api yang dulunya kumuh dan direspons po- sitif oleh Kementerian Per- hubungan RI dan menjadi percontohan nasional," ka- tanya. **(Dev)**

STAYCATION, WISATA ALTERNATIF SAAT PANDEMI

Pilih Akomodasi Liburan yang Aman

JAKARTA (KR) - Menghadapi momen Natal dan Tahun Baru (Nataru), masyarakat dituntut lebih bi- jak supaya dapat menikmati liburan di akhir tahun, dengan tetap sehat dan aman dari paparan Covid-19.

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terkait aturan perjalan- an dan protokol kesehatan selama liburan, muncul tren baru alternatif mengisi liburan yang relatif aman, yakni staycation atau berlibur mem- manfaatkan fasilitas hotel.

"Masyarakat dapat memilih hotel tak jauh dari tempat tinggal yang telah menerapkan protokol kesehatan ketat dan memiliki standar sertifi- kasi Cleanliness (Kebersihan),

Health (Kesehatan), Safety (Ke- amanan), dan Environment Sus- tainability (Kelestarian Lingkungan) atau CHSE," ujar Deputi Bidang Pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nia Niscaya dalam Dialog Produktif dari Media Center Forum Merdeka Barat 9 (FMB9)-KPCPEN, bertajuk 'Stayca- tion, Liburan Aman Saat Pandemi' di Jakarta, Kamis (9/12).

Nia Niscaya menyampaikan, ada tiga hal yang harus diperhatikan ma- syarakat dalam berwisata termasuk menginap di hotel. "Prokes adalah keharusan, sebagai cara kita hidup beradampingan dengan pandemi," tegas Nia.

Terkait penerapan prokes dan CHSE, Ketua Umum Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Hariyadi Sukamdani menyebutkan, 10.000-11.000 hotel dan restoran di Indonesia telah bersertifikat CHSE dan protokol kesehatan sudah mele- kat dalam peraturan hotel serta res- toran. "Dari Oktober hingga saat ini, juga setelah hotel dibuka secara penuh pada November, tidak ditem- ukan klaster baru," tandas Hari.

Kendati demikian, ia menegaskan bahwa kehati-hatian tetap dikedepan- kan. Kegiatan pariwisata tetap berjalan tapi selebrasi ditiadakan dan menghindari terjadinya penum- pukan tamu. **(San)-d**

Kebijakan Transportasi Nataru, Bukan Penyekatan

JAKARTA (KR) - Menteri Perhu- bungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menyampaikan, Pemerintah menerapkan kebijakan pengetatan aktivitas dan pergerakan masyara- kat di masa libur Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) dalam rangka mengantisipasi meningkat- nya kasus Covid-19.

"Kebijakanannya adalah pengetatan protokol kesehatan (prokes) bukan penyekatan, karena masih memper- timbangkan kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi," kata Budi Karya di Jakarta, Kamis (9/12).

Budi Karya meminta kepada selu- ruh pemangku kepentingan terkait agar memiliki frekuensi yang sama

dalam menerapkan kebijakan penge- tatan mobilitas, yang akan diber- lakukan pada masa libur tersebut. "Jangan terjebak dalam ego sektoral. Kita harus komunikasikan ini de- ngan baik agar masyarakat paham dan dapat menerima kebijakan ini," ujarnya.

Menhub menjelaskan, sebagai- ma harapan Presiden untuk memper- tahankan tingkat kasus Covid-19 yang saat ini sudah rendah, maka perlu diiringi penerapan kebijakan pengetatan, agar tidak terjadi pe- ningkatan kasus usai masa libur.

Secara umum, kebijakan penge- tatan mobilitas di masa tersebut akan diterapkan di semua moda

transportasi baik di darat, laut, udara, dan kereta api.

Kemenhub masih melakukan se- jumlah koordinasi dalam penyiapan penyusunan Surat Edaran Kemen- hub tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengendalian Transportasi di Masa Libur Natal dan Tahun Baru. Koor- dinasi melibatkan Kementerian/ Lembaga, akademisi, sosiolog, penga- mat transportasi, dan pihak terkait lainnya. "Kami akan merujuk pada Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 dan Imendagri, yaitu ter- kait pengecekan hasil vaksin, tes RT- PCR/antigen, penggunaan aplikasi PeduliLindungi, dan ketentuan lain- nya," kata Menhub. **(Ant/Imd)-d**

Diduga Rem Blong, Truk Terguling

MAGELANG (KR) - Diduga mengalami rem blong, kendaraan truk jenis tronton AD 1789 DU meng- alami kecelakaan tunggal di daerah Secang Kabupaten Magelang, Kamis (9/12) sekitar pukul 14.30. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, ken- daraan truk terguling ke arah kiri dan sempat mengenai bagian depan rumah salah satu warga.

Bagian bangunan kanopi sebuah warung di sekitar lokasi juga meng- alami kerusakan. Muatan yang pe- nuh dalam bak kendaraan truk perlu diambil dan dipindah ke lokasi lain untuk memudahkan proses evakuasi dari lokasi kejadian.

Kasat Lantas Polres Magelang

AKP Faris Budiman mengatakan kendaraan truk yang dikemudikan Sri W dari Surakarta tersebut melaju dari arah Semarang. Saat sampai di dekat lokasi, diduga sistem pengere- man kendaraan mengalami blong. Kendaraan yang memuat beras mau- pun lainnya tersebut sempat mena- brak pohon di tepi jalan, yang kemudi- an terguling ke arah kiri.

Beberapa anggota Sat Lantas Pol- res Magelang dan masyarakat juga langsung memberikan pertolongan kepada pengemudi truk, termasuk saat keluar dari kabin kendaraan. Pengemudi langsung dibawa ke ru- mah sakit untuk segera memperoleh pertolongan. Kamis sore kemarin be-

berapa anggota Sat Lantas Polres Magelang juga melakukan olah TKP.

Sementara itu beberapa warga yang ditemui KR secara terpisah me- ngatakan kecelakaan lalu lintas di ru- as Jalan Semarang-Secang Mage- lang, Kamis kemarin, merupakan ke- jadian yang kesekian kalinya, dianta- ranya karena rem blong. Beberapa waktu lalu juga terjadi kecelakaan beruntun akibat rem blong.

Istijab, salah satu warga, mengata- kan sejak simpang tiga Krincing Secang kondisi ruas jalannya sudah menurun dan ada tikungan. Mana- kala ada kendaraan mengalami rem blong, jarang ada yang mampu men- gendalikan. **(Tha)-d**



Truk yang mengalami kecelakaan di Secang, Magelang.

KR-M Thoha